

**FULL DAY ELEMENTARY SCHOOL
IN YOGYAKARTA**

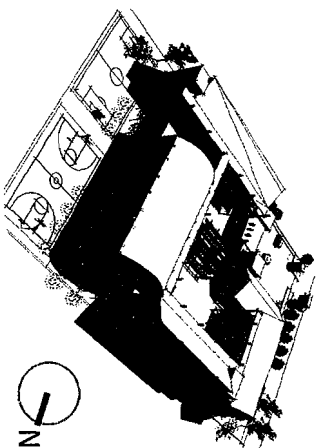


PROSES

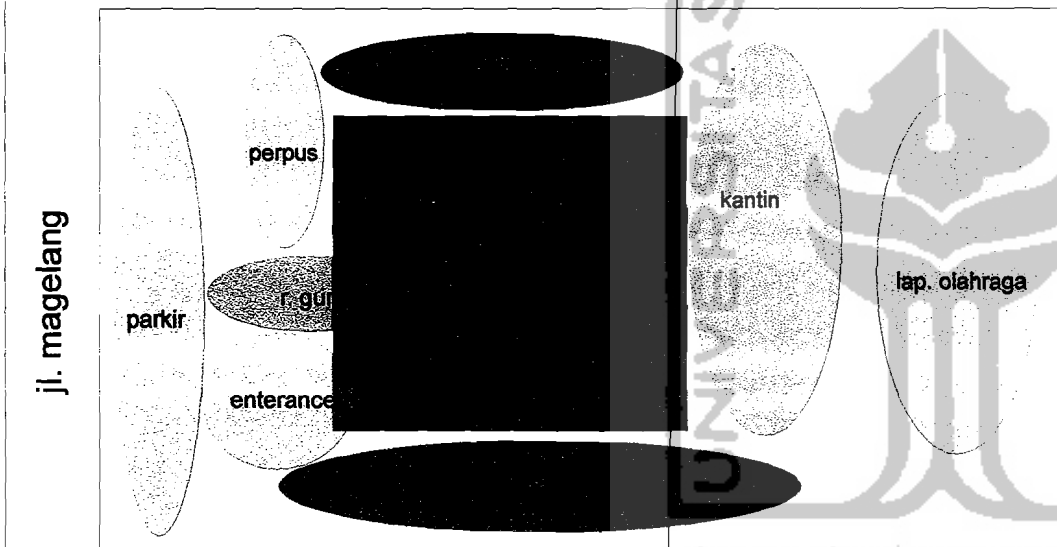
BAB IV



**FULL DAY ELEMENTARY SCHOOL
IN YOGYAKARTA
DESIGN SKEMATIK**



KONSEP PENATAAN RUANG PADA SITE



- ruang kelas dibagi menjadi dua blok karena orientasi khususnya bukaan yang harus menghadap utara atau selatan maka diletakkan ditengah karena bangunan utama.
- ruang luar berada ditengah agar memberikan efek lapang dan luas
- kantin berada dekat dengan lapangan olahraga dan ruang terbuka agar dapat menghadirkan nuansa alami
- lap. olahraga diletakkan di belakang agar tidak mengganggu proses belajar dikelas
- ruang guru diletakkan menjorok kedalam agar lebih mudah dalam pengawasan disaat mereka berada diruang luar
- perpustakaan berada diarea depan dekat dengan kelas agar perpus tersebut lebih ramai dikunjungi oleh siswa
- entérance lebih masuk kedalam agar siswa merasa lebih aman
- parkir diletakkan didepan sekolah untuk kemudahan pencapaian

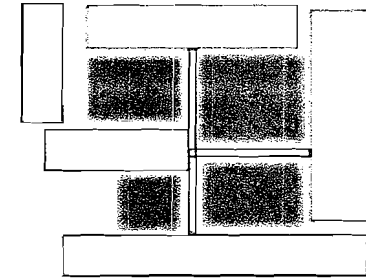
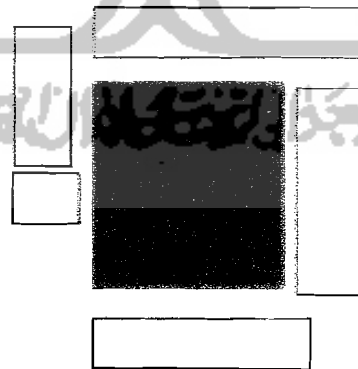
Ruang luar

interaksi pada ruang luar menggunakan dasar pertimbangan bagaimana perilaku siswa itu disekolah, diantaranya adalah biasanya siswa disekolah pada saat istirahat, olahraga, bermain dan makan membentuk pola berkelompok kecil sekitar 2 – 5 orang dan kalau ada kegiatan tertentu bisa membentuk kelompok yang lebih besar lagi.

Dari segi fungsi adalah untuk mereka bermain dan berinteraksi sesamanya baik dalam jumlah kecil maupun besar. Skalanya menggunakan skala ruang luar yang besar atau kecil, maupun kedua-duanya dengan jumlah ruang luar yang banyak dengan cara dibagi atau dipecah, Dengan disesuaikan dengan sitenya.

Alternative 1

Alternative 1 Kurang sesuai dengan pola Perilaku siswa yang suka berkelompok Kecil maupun besar dan skalanya terlalu Besar



Alternative 2

ruang luar kedua dianggap sesuai karena sesuai dengan pola berkelompok siswa dari yang kecil hingga yang besar dengan variasi skala yang besar hingga kecil dan juga sesuai untuk kondisi site yang memanjang

dengan bagaimana membuat ruang luar agar mampu menunjang interaksi antara murid dan membuatnya menarik yaitu dengan :

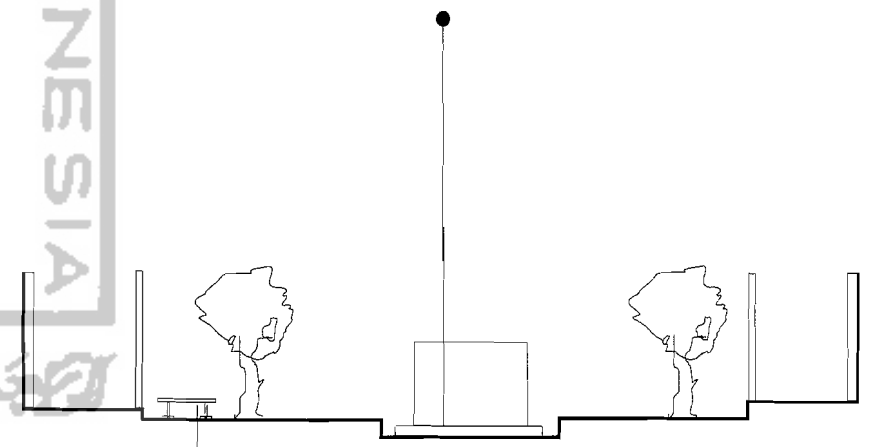
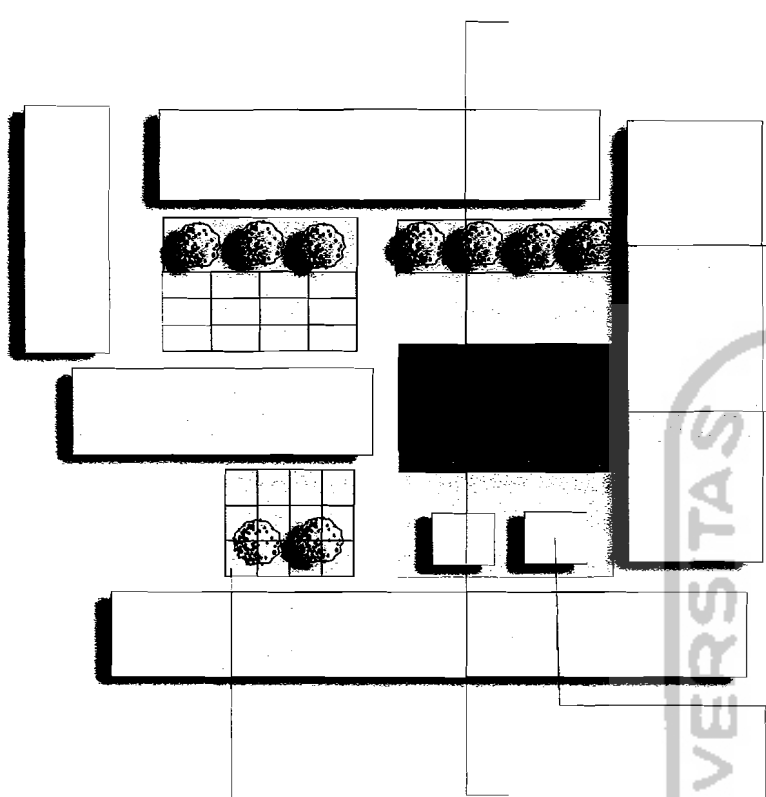
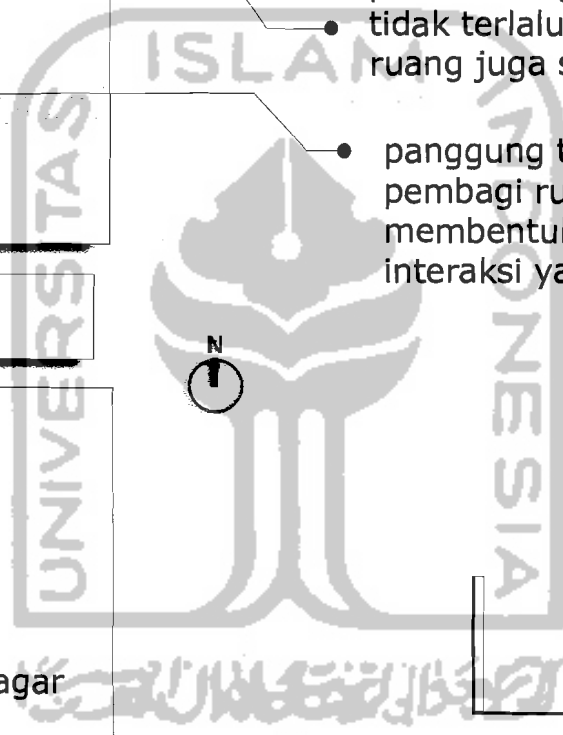
- pohon sebagai penunjang interaksi pada ruang luar agar tidak terlalu panas pada area utara sekaligus sebagai pembagi ruang juga sebagai penyejuk

- panggung terbuka selain untuk pementasan juga sebagai pembagi ruang agar mereka berkumpul disana dan membentuk kelompok yang lebih banyak agar terjadinya interaksi yang lebih banyak dan beragam.

permainan pola-pola pengerasan agar lebih bervariasi

gazebo sebagai peneduh pada area selatan juga sebagai tempat untuk belajar di area ruang luar

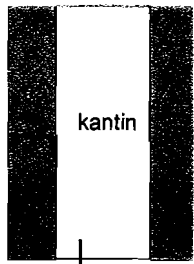
disela pepohonan diberikan kursi dan meja selain untuk sarana belajar juga untuk mereka berinteraksi antar kelas



Kantin

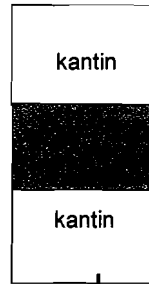
Kantin adalah merupakan sebagai tempat favorit untuk berinteraksi maka untuk menunjang interaksi tersebut, kantin harus bersih, transparan dan nyaman dari segi penghawaan buatan, maka dari itu kantin berhubungan dengan ruang terbuka dan ruang terbuka juga sebaliknya terhadap kantin mampu membawa nuansa ruang luar yang alami, yang mampu ditampilkan.

Alternatif 1



kantin mempunyai dua ruang terbuka sangat ideal untuk segi penghawaan dan pencahayaan

alternatif 2



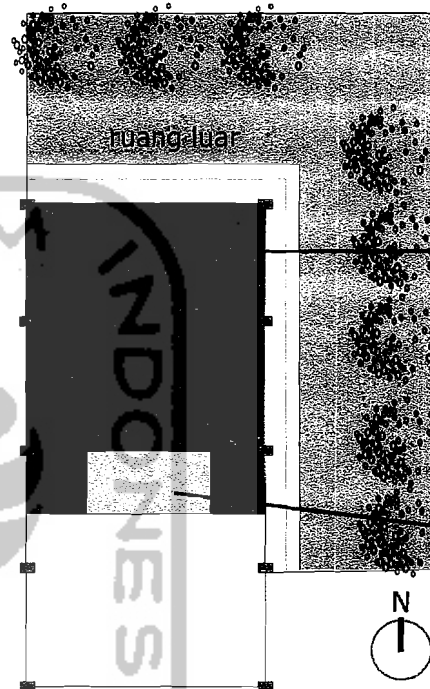
kantin mempunyai dua ruang terpisah tetapi mempunyai satu ruang terbuka namun memiliki kendala dalam hal penyajian yg terpisah nantinya

alternatif 3



bentuk kantin dan ruang terbuka seperti ini adalah yang paling ideal karena mampu disesuaikan dengan letak kantin yang berada dipojok belakang.

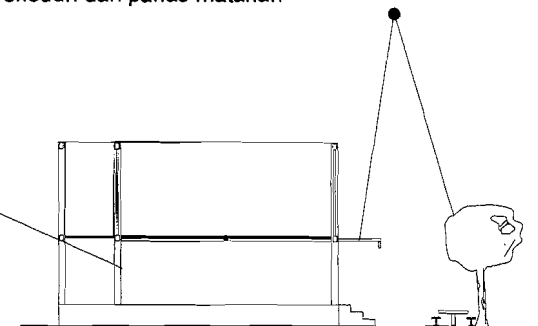
kantin tanpa menggunakan dinding hanya kolom struktur, agar terlihat alami dan transparan



kantin berada dipojok belakang dengan bentuk memanjang dan dikelilingi ruang luar yang berbentuk L dengan tujuan agar nuansa ruang luar yang alami mampu dihadirkan didalam kantin, dengan kantin tanpa menggunakan dinding pada bagian sisi yang menghadap ruang luar, kecuali kolom struktur.

ruang penyajian makanan berada menyatu dengan kantin untuk mempermudah distribusi makanan

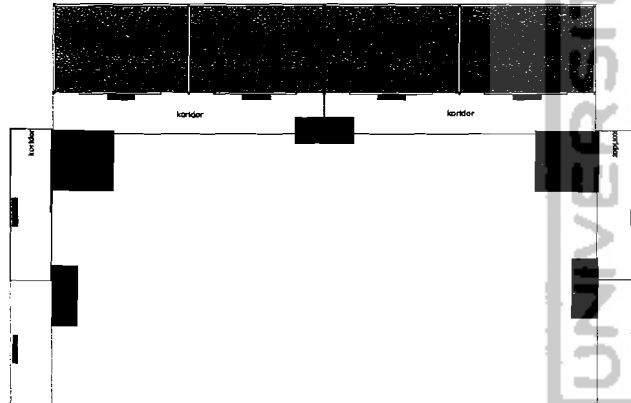
shading sebagai pelindung dari sinar matahari langsung juga sebagai atap pada trap tangga juga untuk penahan tampias air hujan yang akan masuk kekantin, dan pohon juga sebagai peneduh dari panas matahari



Koridor

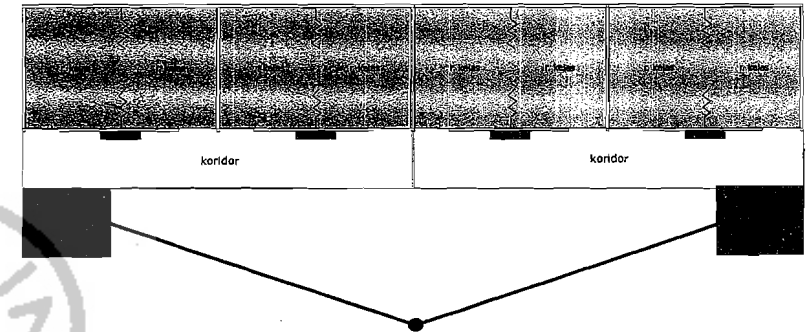
Koridor selain sebagai penghubung sirkulasi tetapi juga sebagai wadah interaksi social murid antar kelas, maka pada perencanaan ruang koridor lebih diperlebar dan diberikan fasilitas untuk menunjang interaksi mereka dengan pemberian ruang pada setiap sudut blok kelas ataupun pemberian ruang kosong didepan kelas untuk mereka berinteraksi antar siswa.

alternatif 3



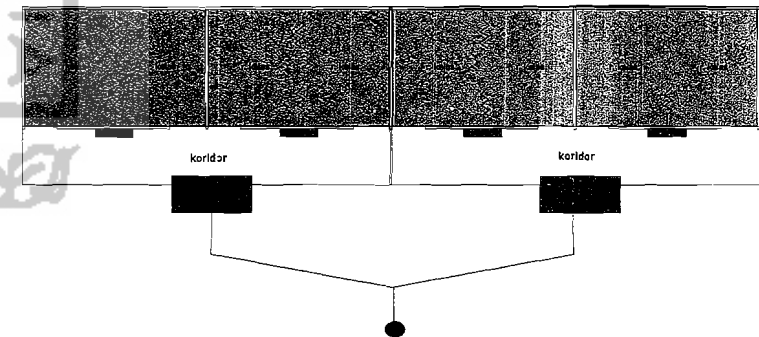
pada alternatif yang ke 3 ini adalah perpaduan antara keduanya yaitu pada setiap pojok dan juga di depan kelas yang luasannya diperbesar lebih memungkinkan dan variatif karena ada skala ruang yang kecil didepan kelas dan skala yang lebih besar pada setiap sudut karena apabila dilihat dari perilakunya cenderung berkelompok baik kecil maupun besar.

alternatif 1



pada setiap pojok koridor diperluas lantainya untuk mereka bisa berinteraksi sambil duduk dengan difasilitasi dengan kursi dan juga bisa untuk mereka bermain karena letaknya dipojokan dan dimensi koridor yang lebih besar

alternatif 2

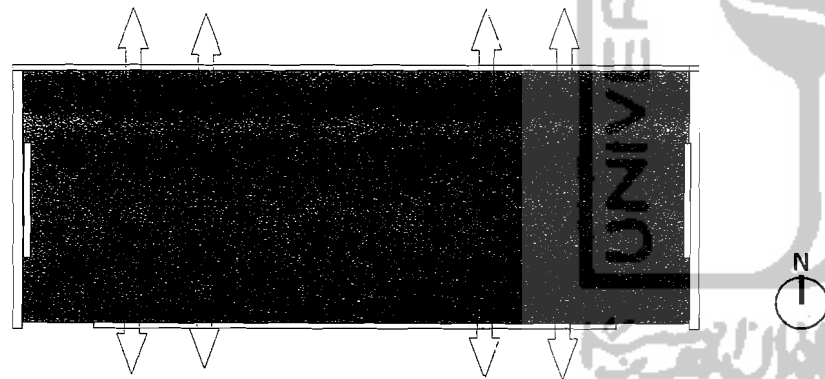


pada setiap setiap depan kelas dengan selang seling luasannya diperluas untuk mereka bisa berinteraksi dan belajar diluar kelas dengan di fasilitasi dengan tempat duduk

Ruang kelas

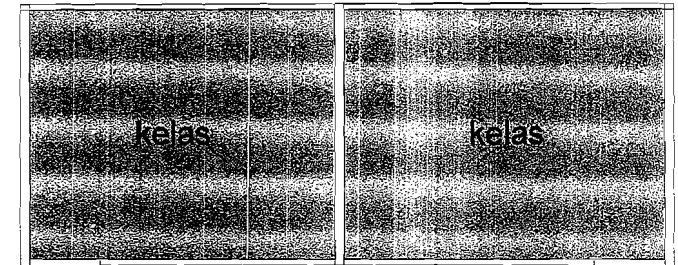
Pada ruang kelas terjadi interaksi social antara guru dan murid dan sesama murid dalam hal pembelajaran, dengan kapasitas murid per kelas minimal 20 orang, maka untuk interaksi ruang kelas dibuat lebih lapang dan dibagi permodule dengan menekankan fleksibilitas ruang apabila sewaktu – waktu ada dua kegiatan dalam satu ruangan agar bisa saling berinteraksi, bisa dibagi maupun diperluas. Dan dari segi bentuk mudah untuk dipahami dan dikenali karena bentuknya yang persegi panjang juga karena jumlah kelas yang banyak yaitu 18 kelas

alternatif 2

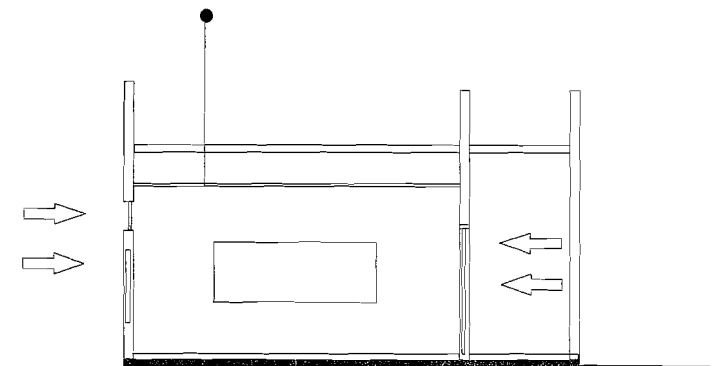


→ tanda panah merupakan orientasi bukaan kelas seperti jendela dan rooster tetap pada arah utara dan selatan ini untuk menghindari cahaya langsung jatuh ke dalam bidang kelas.

alternatif 1

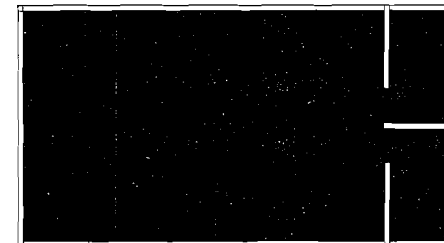


didalam ruang kelas proporsi tinggi plafon kurang lebih 2,75 m lebih rendah agar ruangan terkesan pendek agar ruangan serasa lebih berinteraksi atau intim



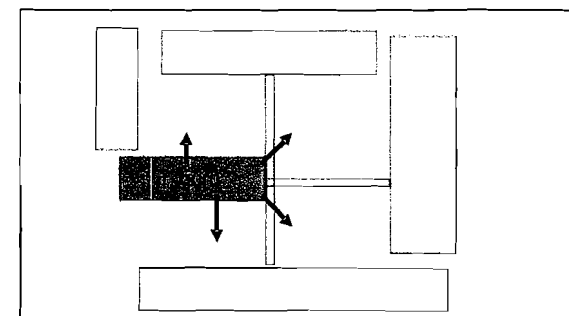
Ruang kelas khusus

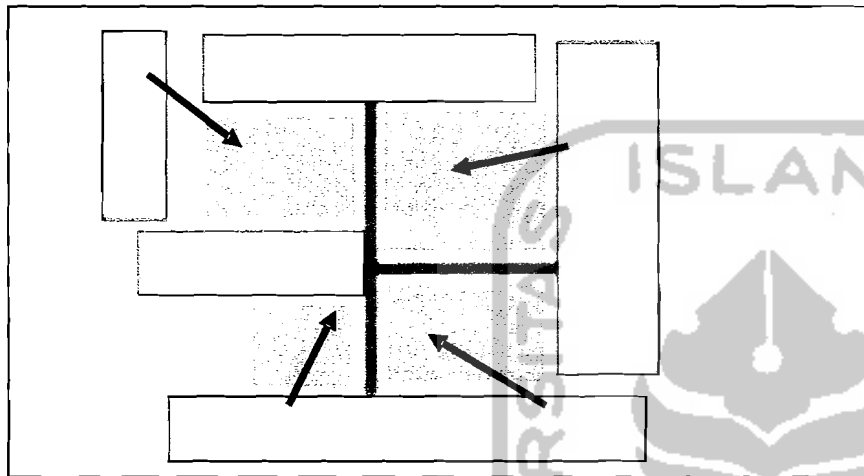
Ruang kelas khusus ini adalah ruang untuk kegiatan – kegiatan yang berbeda tetapi namun dengan keterpaduan kegiatan dan juga interaksi antar kegiatan dapat menjadi multi fungsi misalkan pada ruang seni tari dan seni teater keduanya dapat digabungkan ataupun pemisahan hanya dengan pemisahan ruang alat yang akan digunakan. Ruang kelas khusus lebih fleksibel dibandingkan kelas biasa.



pengawasan

Konsep pengawasan ini adalah bagaimana guru mampu mengawasi disaat siswa sedang bermain dan berinteraksi diruang luar. Yaitu dengan perletakkan ruang guru dan ruang luar yang letaknya berdampingan, atau langsung menghadap ruang luar.





Keragaman Visual

dan ini memungkinkan siswa agar pandangan dari luar ke dalam dari inner court lebih beragam dan dari dalam ke luarpun sebaliknya

Konsep Keragaman visual adalah bagaimana mengurangi kejenuhan siswa yang berada disekolah dengan adanya variasi visual yang apabila dilihat dari beberapa sudut pandang mengalami perubahan visual yang berbeda , baik dari skala yang besar ke kecil, letak maupun bentuknya yang berbeda-beda.